

Pengembangan Modul Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Menunjang Hasil Belajar Siswa SD

Dadang Kusrandi¹, Muhammad Nizaar², Sukron Fujiaturrahman³, Haifaturrahmah⁴,
Syafuruddin Muhdar⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

kusnadidadang08@gmail.com

Keywords :

Module;

Encyclopedia;

Learning Outcomes;

Learning;

Abstract: This study aims to develop an encyclopedia-based module for elementary school students. The research method uses the 4D model development method (define, design, develop, disseminate). The research was conducted at SDN Sori Taloko. The research sample used class V as many as 28 students. Before being used, the encyclopedia-based module is tested for validity and the implementation process. Data analysis uses N-Gain to analyze the effect of using the module on student learning outcomes. The results showed that the results of the assessment of the validity of the module by media experts were 88.4% (very valid), material experts were 87.5% (very valid) and linguists were 87.5% (very valid). The results of the practicality assessment in terms of student responses showed a value of 80.9% (very practical). The results of the effectiveness test using N-Gain obtained a value of 0.754 or 75.4%. This value indicates that the encyclopedia-based teaching module is effective on cognitive learning outcomes of students at SDN Sori Taloko.

Kata Kunci :

Modul;

Ensiklopedia;

Hasil Belajar;

Pembelajaran;

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul berbasis ensiklopedia bagi siswa SD. Metode penelitian menggunakan metode pengembangan model 4D (define, design, develop, disseminate). Penelitian dilakukan di SDN Sori Taloko. Sampel penelitian digunakan kelas V sebanyak 28 siswa. Sebelum digunakan, modul berbasis ensiklopedia terlebih dahulu diuji kevalidan dan proses pelaksanaannya. Analisis data menggunakan N-Gain untuk menganalisis pengaruh penggunaan modul terhadap ketuntasan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penilaian kevalidan modul oleh ahli media sebesar 88,4% (sangat valid), ahli materi sebesar 87,5% (sangat valid) dan ahli bahasa sebesar 87,5% (sangat valid). Hasil penilaian kepraktisan ditinjau dari respon siswa menunjukkan nilai 80,9% (sangat praktis). Hasil uji keefektifan menggunakan N-Gain diperoleh nilai sebesar 0,754 atau 75,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa modul ajar berbasis ensiklopedia efektif terhadap hasil belajar kognitif siswa SDN Sori Taloko.

Article History:

Received: 25-07-2022

Online : 16-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



-----◆-----

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran di SD membutuhkan banyak inovasi baik dari aspek cara mengajar, bahan ajar, maupun media belajar. Permasalahan yang kerap kali dihadapi oleh guru yaitu masalah hasil belajar yang kurang maksimal. Menurut Nizaar, et al. (2021) hasil belajar terdiri dari tiga bentuk, yaitu hasil kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga hasil belajar tersebut tidak semuanya dapat

dicapai secara maksimal pada setiap materi, tergantung dari karakter materi dan target pencapaiannya.

Materi muatan IPS pada jenjang SD mencakup dasar-dasar pemahaman cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Di sekolah dasar, IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial dan digabungkan menjadi satu mengkaji mengenai sejarah, ekonomi, sosiologi, dan antropologi, pembelajaran dihubungkan pada kegiatan sehari-hari, seperti penyesuaian diri, bergaul di masyarakat maupun aktivitas lainnya. Menurut Rere (2017) pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Hasil penelitian Suarmawan et al. (2019) menunjukkan bahwa terdapat sepuluh faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar IPS yaitu faktor cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, ekonomi keluarga, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, metode belajar, alat penunjang pelajaran, kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari pergaulan, media masa. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan guru agar siswa tidak merasa kesulitan dalam menerima materi.

Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran muatan IPS menurut Aisyah et al. (2017) bahwa siswa sulit mendefinisikan objek yang sangat banyak sehingga pemahaman terhadap materi dinilai rendah. Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Sori Taloko, melalui proses wawancara wawancara, pengamatan dan data dokumentasi berupa hasil belajar siswa ditemukan beberapa masalah di kelas V seperti guru yang menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai dan dominan, media tidak dimanfaatkan sebagai alat bantu belajar, guru meminta siswa untuk banyak menghafal sedangkan minat siswa terhadap materi IPS rendah, dan siswa lebih menyukai pembelajaran yang bersifat praktik. Dampak dari permasalahan tersebut terlihat dari hasil KKM klasikal siswa yang rendah.

Berdasarkan data nilai muatan pembelajaran IPS kelas V di SDN Sori Taloko yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 19 siswa tidak memenuhi KKM atau persentase 61% dan 11 siswa telah memenuhi KKM atau persentase 39%. Sementara dalam belajar mengajar bisa dikatakan sukses apabila 70% atau lebih dari jumlah siswa yang telah memenuhi KKM.

Sekolah Dasar Negeri Sori Taloko merupakan salah satu dari banyak sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam pelajaran, masalah yang dihadapi ialah memilih sumber belajar yang akan digunakan. Guru hanya menggunakan buku tematik yang ada di sekolah tanpa ada buku atau bahan ajar pendukung lainnya. Belum tersedia media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sesuai kebutuhan belajar, media yang sering digunakan berupa peta dan gambar pahlawan yang ada di dalam kelas. Penyebab rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah kurang menariknya penggunaan media pembelajaran. Selain itu, terbatasnya sumber belajar, belum tersedia media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sesuai kebutuhan belajar, media yang sering digunakan berupa peta dan gambar pahlawan yang ada di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu untuk dikembangkan bahan ajar dalam bentuk modul dengan spesifikasi materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan berbasis ensiklopedia. Peneliti memilih mengembangkan modul berbasis ensiklopedia ialah penyajian materi yang mencakup luas, ensiklopedia bersifat ringkasan dan menyeluruh, ensiklopedia mampu memberikan visualisasi yang menarik dalam pembelajaran, yakni dengan penyajian materi dan gambar-gambar berwarna untuk membantu penjelasan materi sehingga siswa mudah dalam belajar di sekolah atau di rumah.

Menurut Suheristyaningrum (2014) modul merupakan suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara jelas dan khusus. Sedangkan ensiklopedia menurut Hidayat (2015) adalah buku yang berisi uraian mengenai beragam informasi secara luas, lengkap dan mudah dipahami dan tersusun secara abjad guna menambah wawasan

siswa. Pada umumnya ensiklopedia menggabungkan teks dengan gambar yang dikolaborasikan sedemikian rupa sehingga menarik. Melalui penelitian ini, peneliti mengembangkan modul ajar berbasis ensiklopedia yang valid, praktis, dan efektif bagi siswa SDN Sori Taloko.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian R&D (*research and development*) dengan model 4-D karya Thiagarajan, Semmel dan Semmel (Al-Tabany, 2015). Metode penelitian R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan dari produk tersebut (Sugiyono, 2015). Model 4-D kemudian diadaptasi menjadi 3-D yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*). Penelitian ini tidak sampai pada tahap penyebaran (*disseminate*).

Uji coba dilakukan untuk mengetahui kevalidan dinilai oleh validator dari modul yang telah disusun. Sedangkan kepraktisan modul didapatkan berdasarkan hasil penilaian penggunaan modul oleh siswa. Sedangkan untuk keefektifan didapatkan dari hasil pengerjaan soal atau latihan yang sesuai dengan materi. Subjek uji coba ialah siswa kelas V SDN Sori Taloko, uji coba terbatas adalah 10 siswa dan uji coba lapangan adalah 18 siswa.

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas diperlukan instrumen pengumpulan data dalam pengembangan modul berbasis ensiklopedia. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa (1) Instrument validasi modul, (2) Instrument kepraktisan modul, dan 3) instrument keefektifan modul. Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan soal tes. Analisis data angket kevalidan produk dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus berikut.

$$v = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

- v = nilai uji validasi produk
- x = nilai yang diperoleh
- xi = nilai maksimal

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan, maka digunakan ketentuan dalam pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Penilaian untuk Lembar Validasi

Presentase	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
84% <V ≤ 100%	Sangat valid	Tidak revisi
68% <V ≤ 84 %	Valid	Tidak revisi
52% <V ≤ 68 %	Cukup valid	Perlu revisi
36 % <V ≤ 52 %	Kurang valid	Revisi
20 % <V ≤ 36 %	Sangat kurang valid	Revisi

(Azwar, 1997)

Data kepraktisan dari angket yang diberikan kepada siswa, dianalisis menggunakan rumus berikut (Plomp, 2013) :

$$ps = \frac{\sum x}{\sum xg} \times 100\%$$

Keterangan :

- Ps = presentase kepraktisan
- x = jumlah keseluruhan jawaban siswa
- xg = jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

Sedangkan untuk menganalisis data keefektifan digunakan analisis Gain Skor (*n-gain*) berikut. Rumus yang digunakan dalam menganalisis antara lain :

$$n - gain = \frac{(\% \text{ rata - rata posttest}) - (\% \text{ rata - rata pretest})}{100 - \% \text{ rata - rata pretest}}$$

Sampel penelitian yaitu siswa SDN Sori Taloko sebanyak 28 siswa, yang dibagi kedalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Produk modul ajar dinilai berhasil meningkatkan hasil belajar siswa jika nilai N-Gain yang diperoleh dari penghitungan data kemampuan kognitif siswa dengan rumus gain yang kemudian diklasifikasikan dengan Kriteria Gain Skor ternormalisasi menurut Hake (Sari, 2018).

Tabel 2. Kriteria Gain Skor Ternormalisasi

Kriteria Peningkatan Gain	Skor Ternormalisasi
g-Tinggi	$g \geq 0,7$
g-Sedang	$0,7 > g \geq 0,3$
g-Rendah	$g < 0,3$

(Sari, 2018)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini berupa modul ajar SD berbasis ensiklopedia. Pada pengembangan produk, tahap yang dilakukan adalah validasi dan penilaian produk. Validasi produk terbagi atas ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Hasil penilaian dari produk yaitu berupa skor, masukan, dan saran yang dapat digunakan untuk melakukan revisi terhadap produk.

Hasil validasi produk oleh ahli media menunjukkan bahwa pengembangan modul berbasis ensiklopedia memiliki tingkat kevalidan yang sangat valid, dengan perolehan nilai 88,4%. Kemudian hasil validasi produk oleh ahli materi menunjukkan modul berbasis ensiklopedia memiliki tingkat kevalidan yang sangat valid, dengan perolehan nilai 87,5%. Dan hasil validasi produk oleh ahli bahasa menunjukkan tingkat kevalidan yang sangat valid, dengan perolehan nilai 87,5%.

Hasil kepraktisan diperoleh dari hasil angket respon siswa pada uji coba terbatas memiliki tingkat kepraktisan yang sangat praktis, dengan perolehan nilai rata-rata hasil angket respon siswa 80,99%. Hasil analisis angket respon siswa pada uji coba lapangan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat praktis, diperoleh nilai rata-rata hasil angket respon siswa sebesar 83,9%. Setelah dilakukan uji coba melalui tes awal dan tes akhir terhadap siswa kelas eksperimen pada materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan diperoleh skor berikut.

Tabel 3. Keefektifan Hasil Belajar Menggunakan Modul Ajar Berbasis Ensiklopedia

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	N-GainSkor	N-Gain Skor (%)
1	RA	60	85	0.60	60
2	RK	50	86	0.70	70
3	RN	55	90	0.70	70
4	SR	50	90	0.80	80
5	SR	45	95	0.90	90
6	AL	40	89	0.90	90
7	A	35	90	0.80	80
8	A	35	94	0.90	90
9	J	55	86	0.60	60
10	M	45	90	0.80	80
11	MR	40	80	0.60	60
12	MA	50	90	0.80	80

13	NM	45	89	0.80	80
14	SP	50	88	0.70	70
15	DL	35	86	0.70	70
16	B	35	86	0.70	70
17	I	70	88	0.60	60
18	AS	35	88	0.80	80
Jumlah		830	1590	13,04	1340
Rata-Rata		46%	88,3%	0,754	75,4%
Keterangan				Tinggi	Efektif

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan kriteria dari jawaban siswa pada tahap uji lapangan menghasilkan rata-rata pretest 46% dan skor posttest 88,3% menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan modul. Kemudian skor N-Gain 0,754 yang termasuk dalam kategori tinggi, kemudian dikalikan 100% untuk mendapatkan 75,4% termasuk data kualitatif dalam standar saat ini. Berdasarkan data yang diperoleh terhadap hasil belajar siswa, diperoleh skor rata-rata hasil belajar 75,4% dan termasuk dalam kategori efektif. Modul ajar berbasis ensiklopedia mudah untuk dipahami oleh siswa karena adanya gambar atau ilustrasi yang membuat siswa tidak jenuh membaca teks-teks. Berikut contoh tampilan modul ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan oleh peneliti.





Gambar 1. Tampilan Modul Ajar Berbasis Ensiklopedia

Berdasarkan hasil analisis keefektifan di atas maka menunjukkan bahwa modul ajar berbasis ensiklopedia efektif untuk mengembangkan hasil belajar siswa, terutama pemahaman konsep siswa pada materi IPS. Dalam modul tersebut dilengkapi dengan gambar-gambar yang relevan terhadap konsep yang dipelajari. Gambar-gambar tersebut menarik perhatian karena siswa SD lebih tertarik terhadap ilustrasi dan benda-benda konkrit (Oktavia et al., 2021). Menurut Diansyah et al. (2021) bahwa bahan ajar seperti modul merupakan sarana bagi guru dan siswa untuk memudahkan proses pembelajaran. Modul berbasis ensiklopedia sangat layak dan efektif untuk digunakan pada pelajaran IPS khususnya muatan sejarah, ekonomi, maupun Pkn.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan pada siswa kelas V SDN Sori Taloko dinilai valid oleh para pakar. Secara praktis telah diuji coba dan diperoleh nilai kepraktisan kategori sangat praktis. Efektifitas modul juga diukur dan dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat memberikan inovasi berupa gambar-gambar yang lebih menarik agar pembelajaran semakin menarik, sehingga dapat meningkatkan pengaruh positif penggunaan modul berbasis ensiklopedia terhadap berbagai muatan pembelajaran. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis ensiklopedia dengan materi yang berbeda agar memudahkan guru atau praktisi dalam menerapkan bahan ajar yang efektif bagi perkembangan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Kepala sekolah dan guru di SDN Sori Taloko yang bersedia dijadikan lokasi penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membantu dalam proses penyelesaian riset ini.

REFERENSI

- Agung, Purwoko. (2001). *Panduan Penelitian PTK*. Semarang: Unnes Press.
- Aisyah & Jaenudin, R. (2017). Analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4(1), 1–11.
- Al-Tabany. (2015). *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*. Jakarta: Purnada Media.
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diansyah, A., Tanjung, F., Nasution, A.H. (2021). Pengembangan bahan ajar ensiklopedia pada mata kuliah sejarah Indonesia masa Hindu-Buda. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(2), 24-29.
- Hidayat, Arif, dkk. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Ensiklopedia Hukum-Hukum Dasar Kimia untuk Pembelajaran Kimia Kelas X SMAN 1 Boyolali dan SMA 1 Teras*. Jurnal pendidikan kimia (JPK)
- Nizaar, M., Haifaturrahmah, Abdillah, Sari, N., Sirajuddin. (2021). Pengembangan Modul Tematik Berbasis Model Direct Intruction dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 5(6), 6150-6157. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1792>
- Oktavia, Setiawan, E., Dewi, T.A. (2021). Pengembangan media pembelajaran modul berbasis gambar pada materi IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 3 Batanghari Lampung Timur. *Edunomia*, 1(2), 153-163.
- Plomp, T. (2013). *Educational Design Research : An Introduction*. Dalam T. Plomp & N. Nleveen (Penyunting), *Educational Design Researc*. Enschede : SLO Netherlands Institute For Curriculum Development
- Rere, H. H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Batang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 202-206.
- Setiawan, W., & Sari. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Konsep Diferensial Berbasis Konflik Kognitif*. Jurnal Elemen.
- Suarmawan, K.A., Meitriana, M.A., Haris, I.A., (2019). Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11 (2), 528-539.